

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis sistem pengendalian intern atas persediaan pada Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang, maka penulis mengambil keputusan sebagai berikut :

1. Bagian struktur organisasi yang ada di Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang terdiri dari Kepala Gudang, BR (Brand Representativ), FAS (Finance Accounting Suporting), Supervisor, Admin, dan Security. Semua bagian struktur menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara baik. Pada Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang sudah memiliki fungsi pembelian yang terpisah dari fungsi akuntansi dan diberikan tanggung jawab kepada kepala gudang untuk mengotorisasi barang masuk dan keluar gudang. Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang menggunakan struktur organisasi garis dengan tugas dan wewenang yang disusun secara vertikal. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas sudah berjalan secara efektif.
2. Di dalam organisasi, harus ada dasar otorisasi setiap transaksinya. Otorisasi barang yang masuk dan keluar Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang dan kepada bagian Kepala Gudang akan lebih ditingkatkan lagi pada gudang. Jika tidak bagian Kepala Gudang sendiri yang mengotorisasi maka pergudangan tidak akan bias berjalan dengan baik pada keluar dan masuk

barang dalam gudang. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap hutang, pendapatan, biaya, dan kekayaan sudah berjalan secara efektif.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi pada Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang sudah berjalan secara efektif dan dapat dilihat dari penggunaan formulir bernomor urut cetak, diadakannya pemeriksaan mendadak sebulan sekali untuk menghindari kerusakan pada barang, unit produksi yang diberi tanggung jawab penuh menjalankan semua proses transaksi dengan baik, pegawai diberi kebebasan untuk mengambil cuti yang sudah disesuaikan dengan ketentuan perusahaan, diadakannya stock opname sebulan sekali dan adanya tim audit internal.
4. Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang melakukan seleksi dengan memberikan tes tertulis dan psikotes dengan persyaratan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya berjalan secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengamatan langsung, maka penulis memberikan saran atas kelemahan-kelemahan pada Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang, yaitu :

1. Sebaiknya Pergudangan PT. Mitra Sehati Sekata Semarang diberi cctv, agar pengawasan barang yang masuk maupun barang yang keluar bisa lebih terkontrol
2. Kebijakan perusahaan dalam menentukan resiko persediaan barang dagangan telah memadai dan harus semakin ditingkatkan, serta meningkatkan kehati-hatian dalam menjaga dan merawat barang dagangan yang mudah kadaluarsa.
3. Sistem yang digunakan perusahaan ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, disesuaikan dengan perkembangan yang ada agar perusahaan dapat tetap bersaing.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang mengambil objek penelitian yang sama agar dapat menambahkan sistem pengendalian intern pada mutu dan kualitas barang contohnya menambahkan sistem pengendalian intern seperti tanggal pemakaian atau tanggal kadaluarsa yang tercantum pada barang bukan hanya prosedur barang masuk dan prosedur barang keluar.